

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang berjudul Penerapan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Mi Bustanul Ulum Batu ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata atau pernyataan-pernyataan (yang diperoleh dari wawancara, dokumen, angket terbuka, observasi, dll) dengan tujuan menemukan makna dibalik gejala atau peristiwa yang tampak. Menurut (Margono, 1997:132) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimana data-datanya berupa angka atau gejala-gejala yang sudah diangkakan, maka teknik yang digunakan adalah teknik analisis statistik sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa kls IV Mi Bustanul Ulum. Tahap tahap penelitian yang dilakukan antara lain pra observasi, wawancara, observasi, pengumpulan data, analisis data, dan melakukan keabsahan data.

#### **3.2. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diutamakan. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengamat, penganalisa dan pembuat laporan. Dalam penelitian ini

peneliti bertindak sebagai pengumpul data sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dalam observasi, peneliti datang pada sekolah yang ingin diamati, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh pihak sekolah. Peneliti diketahui statusnya sebagai pihak peneliti karena sebelumnya peneliti mengajukan surat penelitian dari fakultas, pihak dari sekolah kemudian menerima dan menyetujui bahwa peneliti akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

### **3.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi latar penelitiannya Mi Bustanul Ulum Kota Batu dengan subyek siswa di MI tersebut dengan jumlah laki-laki dan perempuan dengan latar belakang siswa dari lingkungan yang sama dan latar belakang budaya yang tidak sama. Mi Bustanul Ulum Kota Batu sengaja dipilih sebagai tempat penelitian karena pada saat peneliti melakukan observasi telah menemukan permasalahan dalam penelitian ini. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 12 November 2018 sampai dengan 24 Desember 2018.

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa situasi yang nyata , wajar tanpa rekayasa dimana data tersebut dibuktikan dalam bentuk foto, catatan lapangan, hasil wawancara baik dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai religious disiplin dan peduli lingkungan melalui kegiatan rutin, spontan, dan kegiatan terprogram apa saja yang telah dilakukan di MI Bustanul Ulum Kota Batu sebagai upaya pelaksanaan pendidikan karakter.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

#### **1. Teknik Pengamatan (observasi)**

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan mengikuti kegiatan pemutusan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi adalah langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian (Suharsimi Arikunto:199). Teknik observasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan berupa fakta yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan. Melalui pengamatan tersebut peneliti dapat membandingkan dengan data-data yang diperoleh dengan melalui dokumentasi dan wawancara yang dilakukan.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (L. J. Maleong 2005:86). Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan rutin, kegiatan spontan dan kegiatan terprogram apa saja yang terdapat di MI Bustanul Ulum Kota Batu serta apakah nilai karakter religious,

disiplin, dan peduli lingkungan sudah diterapkan dalam usaha penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan

### **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi disini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Pengambilan gambar ini dilakukan sendiri oleh peneliti dan ada gambar yang di ambil dari dokumen sekolah.

#### **3.6. Prosedur Penelitian**

1. Tahap pendahuluan yaitu tahap meminta izin kepada Kepala Sekolah bahwa peneliti akan mengadakan penelitian di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Hal ini dilaksanakan pada 21 Mei 2018
2. Tahap observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi penerapan pendidikan karakter pada MI Bustanul Ulum Kota Batu. Digunakan untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan berupa fakta atau peristiwa yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaa. Melalui pengamatan tersebut peneliti dapat membandingkan dengan data-data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara yang dilakukan.
3. Tahap wawancara untuk memperoleh data melalui Tanya jawab secara langsung dan terpimpin. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter di MI

Bustanul Ulum Kota Batu. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara guru kelas dan kepala sekolah mengenai pemahaman pendidikan karakter serta pelaksanaan pendidikan karakter yang diterapkan.

4. Tahap penulisan laporan disini adalah melaporkan tentang hasil penelitian yang sudah diteliti di MI Bustanul Ulum Kota Batu tentang bentuk nilai-nilai karakter dan bagaimana cara penerapannya.

### **3.7. Analisis Data**

Menurut Bogdan (Sugiyono, 2006: 334), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman, 1992: 15-20) menyatakan bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi data), data dilakukan secara terus menerus.

- (1). Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang benar. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipadu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal maka

itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Pada tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan.

(2). Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, sehingga dalam penyajian data akan dilampirkan juga dengan teori yang digunakan pada kajian teori penelitian. Penyajian data tersebut akan menghasilkan teori *grounded*, yaitu teori yang ditemukan di lapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

(3). Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan penelitian merupakan temuan baru yang belum pernah ada dalam penelitian sebelumnya. Kesimpulan yang dibuat sesuai dengan permasalahan tentang karakter yang akan muncul setelah melakukan kegiatan pembiasaan untuk mendapatkan karakter di sekolah.

### **3.8. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan data memiliki urgensi yang penting dalam penelitian, dilakukan untuk mengetahui keabsahan data hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara

yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada sesuatu yang diteliti. Tahap pengecekan data ini peneliti memeriksa data hasil temuan dengan menggunakan teknik yang tepat sehingga akan menghasilkan data yang benar-benar ada.

### **3.9. Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sudut dan melakukan pembuktian dari hasil temuan menggunakan suatu teknik tertentu. Sebagai contoh hasil wawancara dapat dicocokkan dengan data dokumentasi MI BUSTANUL ULUM berupa profil sekolah dan kurikulum sekolah sehingga terlihat hubungan dari berbagai data yaitu hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus memperhatikan kebenaran informasi tidak hanya dari satu sumber saja yaitu kepala sekolah namun juga harus memperhatikan informasi yang diperoleh dengan memperhatikan atau membandingkan informasi data yang diperoleh peneliti dari guru kelas, guru agama, dan siswa kelas 4.

### **3.10. Menggunakan Bahan Refrensi**

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Apabila saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah maka peneliti merekam saat terjadinya wawancara, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau dokumentasi

yang diberikan oleh kepala sekolah kepada peneliti. Bahan referensi yang ada di sini meliputi rekaman wawancara, foto-foto penelitian dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung terjadinya penelitian kualitatif ini.

